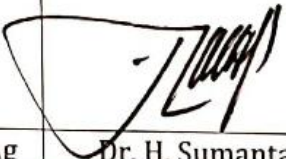


	FORMULIR	No Dokumen : IAIN-SNJ/LPM/F/LRTM.01
		Tanggal Terbit : 27 Oktober 2019
	LAPORAN RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN	No./Tanggal Revisi : 00
		Halaman : 1 dari 19

LAPORAN KEGIATAN
RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN
(Management Review)



PENGESAHAN		
Disiapkan Oleh: Ketua LPM,	Diperiksa Oleh: Wakil Rektor I,	Disahkan Oleh: Rektor,
		
Dr. Kartimi, MPd	Dr. Saefudin Zuhri, M.Ag	Dr. H. Sumanta, M.Ag

No. Dokumen : /In.08/L.II/RTM/10/2019	No. Revisi : 00
Tanggal Terbit : 25 Oktober 2019	Halaman : 1 dari 14
PERINGATAN Dokumen ini adalah milik IAIN Syekh Nurjati Cirebon dan TIDAK DIPERBOLEHKAN dengan cara dan alasan apapun dibuat salinannya tanpa seijin Ketua Lembaga Penjaminan Mutu	
Alamat: Jl. Perjuangan By Pass Sunyaragi Cirebon 45132, Faks. (0231) 489926. Homepage: www.syekhnurjati.ac.id – Email: admin@syekhnurjati.ac.id	



FORMULIR

LAPORAN RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN

No Dokumen	:	IAIN- SNj/LPM/F/LRTM.01
Tanggal Terbit	:	27 Oktober 2019
No./Tanggal Revisi	:	00
Halaman	:	2 dari 19

A. INPUT TINJAUAN MANAJEMEN

1.1. Status Tindakan

Temuan AMI pada tanggal 4 – 9 Nopember 2019 telah ditindaklanjuti oleh setiap unit, termasuk tindak lanjut dari hasil Audit ISO 9001:2015. Secara lebih rinci, status tindakan temuan AMI tahun 2018 dapat dilihat pada tabel berikut;

Tabel 1

Status Tindakan AMI

No.	No NCR	Bagian	Jenis Temuan	Tgg. Renc. Perbaikan	Tgg. Verifikasi	Auditor	Status	Ket.
1.	01	FSEI	Minor	15/11/2018	15/11/2018		OK	
2.	01	Prodi PS	Minor	16/11/2018	17/11/2018		OK	
3.	01	Prodi HES	Minor	16/11/2018	17/11/2018		OK	
4.	01	FUAD	Minor	15/11/2018	15/11/2018		OK	
5.	01	Prodi IAT	Minor	13/11/2018	15/11/2018		OK	
6.	01	Prodi AFI	Minor	14/11/2018	15/11/2018		OK	
7.	01	Prodi IH	Minor	13/11/2018	15/11/2018		OK	
8.	01	Prodi BSA	Minor	16/11/2018	17/11/2018		OK	
9.	01	Prodi PMI	Minor	14/11/2018	15/11/2018		OK	
10.	01	Prodi SKI	Minor	14/11/2018	15/11/2018		OK	
11.	01	Prodi PIAUDI	Minor	11/11/2018	15/11/2018		OK	
12.	01	REKTORAT	Minor	15/11/2018	15/11/2018		OK	
13.	01	Ma'had	Minor	16/11/2018	17/11/2018		OK	
14.	01	PPB	Minor	16/11/2018	17/11/2018		OK	
15.	01	LP2M	Minor	18/11/2018	18/11/2018		OK	
16.	01	Perpustakaan	Minor	18/11/2018	18/11/2018		OK	
17.	01	Bagian OKH	Minor	17/11/2018	18/11/2018		OK	
18.	01	Bagian AKKEM	Minor	17/11/2018	18/11/2018		OK	
19.	01	Bagian UHP	Minor	17/11/2018	18/11/2018		OK	
20.	01	PTIPD	Minor	15/11/2018	15/12/2018		OK	
21.	01	PPTQ	Minor	15/11/2018	16/11/2018		OK	

Tabel 2

Status Tindakan ISO 9001:2015

No	Temuan	Unit	Perbaikan	
			Tanggal	Status
1	Organisasi belum menetapkan komunikasi internal dan eksternal yang mencakup: apa yang dikomunikasikan, kapan dikomunikasikan, kepada siapa dikomunikasikan, bagaimana mengkomunikasikan dan siapa yang mengkomunikasikan	LPM	4/1/2019	OK



FORMULIR

LAPORAN RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN

No Dokumen	IAIN-SNJ/LPM/F/LRTM.01
Tanggal Terbit	27 Oktober 2019
No./Tanggal Revisi	00
Halaman	3 dari 19

2	Audit internal tanggal 3 s.d 7 September 2018 belum dilakukan konsisten dengan pengatutan yang sudah ditetapkan dalam prosedur audit internal (IAIN SNJ/LPM/PS/02.06. Misal program audit, jadwal audit belum tersedia, formulir ketidaksesuaian tidak dapat ditunjukkan	LPM	4/1/2019	OK
3	Tinjauan manajemen tanggal 14 November 2018 belum membahas semua input yang disyaratkan dalam klausul 9.32. Misal, belum ada pembahasan tentang kinerja penyedia eksternal, kecukupan sumber daya, efektifitas tindakan yang diambil dalam menghadapi risiko, dan peluang perbaikan.	LPM	4/1/2019	OK
4	Identifikasi risiko dan peluang dan rencana tindakan untuk menghadapi risiko dan peluang belum ditetapkan.	BAK	4/1/2019	OK
5	Kurikulum Program Doktor (S3) yang mengacu pada KKKNI sebagaimana ketentuan Permendikbud No. 73 Tahun 2013 belum dapat ditunjukkan. Penyusunan RPS belum mengacu pada ketentuan Permeristekdikti No. 44 Tahun 2015	Pascasarjana	4/1/2019	OK
6	Jam layanan perpustakaan per minggu (35) jam belum sesuai dengan ketentuan Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi yaitu 54 jam per minggu.	Perpustakaan	4/1/2019	OK
7	Tidak adanya berita acara/keputusan pimpinan atas sebaran mata kuliah dan nama mata kuliah dimana: Struktur Kurikulum: Mata Kuliah Umum Acara Perdata & Perdata Peradilan Agama I diampu di semester IV/ 2 SKS RPS yang ditetapkan: Mata Kuliah Hukum Acara Peradilan Agama I Semester V/3 sks Pedoman Akademik 2016/2017 hal.23 mensyaratkan bahwa UAS dapat dilaksanakan jika dosen telah mengajar 100% tatap muka namun ditemukan Mata Kuliah Hukum Acara Peradilan Agama I sem V/3 SKS dilaksanakan 15 X tatap muka termasuk UAS (TA 2017/2018 Sem. Genap)	HES, ES	14/12/2019	OK
8	Adanya perbedaan kriteria nilai akhir antara pedoman akademik IAIN Syekh Nurjati 2016/2017 dengan smart campus	KPI, ILHA, HES, ES	30/10/2019	OK

	FORMULIR	No Dokumen : IAIN-SNJ/LPM/F/LRTM.01
		Tanggal Terbit : 27 Oktober 2019
	LAPORAN RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN	No./Tanggal Revisi : 00
		Halaman : 4 dari 19

1.2. Isu eksternal dan internal

Isu-isu eksternal dan internal yang mempengaruhi sistem manajemen mutu bisa menjadi peluang dan ancaman. Isu-isu akan menjadi peluang apabila memberikan kesempatan yang mendukung visi, misi, tujuan dan sasaran. Akan tetapi, isu-isu tersebut akan menjadi ancaman apabila isu tersebut bertentangan dengan visi, misi, tujuan dan sasaran.

Tabel 3
Kondisi eksternal Makro

Fenomena Politik	Peluang	Ancaman
Kabinet Baru	Kebijakan mendukung Perguruan Tinggi	Kebijakan tentang pendidikan tinggi yang berubah-ubah
kebijakan pendidikan	Kebijakan pendidikan yang berpihak pada masyarakat	Lembaga pendidikan menjadi agen sosialisasi politik/ adanya politisasi pendidikan
Dikeluarkan peraturan tentang LKPS dan LED untuk institut dan prodi	Tertatanya dokumen hasil Implementasi siklus SPMI untuk peningkatan kualitas mutu	Peringkat akreditasi menjadi turun
Revisi undang-undang KPK	Mendukung kebijakan lembaga untuk membuat regulasi anti korupsi menuju WTP (wajar tanpa pengecualian) dan memiliki budaya integritas	Pro kontra (konflik kepentingan)
RUU PKS	Mengoptimalkan program dharma pusat studi gender	Pro kontra (konflik kepentingan) antara fundamentalis dan liberalis
UU Pesantren	1. Kerjasama antara lembaga dengan pesantren-pesantren supaya ada integrasi antara kegiatan akademik dengan pesantren 2. Optimalisasi program ma'had	1. Gelombang kapitalisme
Fenomena Ekonomi	Peluang	Ancaman
Kapitalisme modern	Perdagangan global	Keruntuhan sektor ekonomi mikro/UKM
Kapitalisme pendidikan	Peningkatan kualitas pendidikan	Kesenjangan kualitas pendidikan, komersialisasi pendidikan
Pasar bebas	1. Membuka peluang pengadaan mata kuliah entrepreneurship	1. Intervensi budaya luar, terkikisnya identitas nasional 2. Resesi ekonomi global



FORMULIR

LAPORAN RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN

No Dokumen	: IAIN-SNJ/LPM/F/LRTM.01
Tanggal Terbit	: 27 Oktober 2019
No./Tanggal Revisi	: 00
Halaman	: 5 dari 19

	2. Membuka peluang bagi fakultas dan jurusan ekonomi dan bisnis	
Pengembangan ekonomi syariah secara nasional	Membuka peluang bagi fakultas dan jurusan ekonomi dan bisnis	1. Berhadapan dengan ekonomi liberal
Perlambatan ekonomi	Meningkatnya kebutuhan ekonom, Meningkatnya Minat mahasiswa untuk jurusan bidang ilmu Ekonomi, Pemberdayaan ekonomi civitas akademika dan masyarakat sekitar	Penyerapan lulusan yang berkurang, menurunnya minat masyarakat ke perguruan tinggi.
Migrasi Ekonomi secara offline ke Online	Menambah Wilayah Kajian, Meningkatnya Kreatifitas dan Kewirausahaan Mahasiswa,	Konsumtif, menurunnya fokus belajar mahasiswa
Meningkatnya Kesadaran tentang Halal Life Style	Membuka Pusat studi Halal, Menambah wilayah Kajian, membuka prodi baru Pariwisata Halal (syariah), membuka peluang kebutuhan auditor halal	Membatasi Pasar, kompetitor sertifikasi halal,
Pertumbuhan ekonomi yang melambat di bawah 5% selama tiga tahun ke depan (world bank tahun 2019)	Meningkatnya peluang kerjasama untuk saling menguatkan antar Negara	Terjadi resesi ekonomi yang berdampak pada semakin terbatasnya pasar kerja
Fenomena Sosial	Peluang	Ancaman
Revolusi industri 5.0	Globalisasi whole village	Masuknya paham neoliberalisme
<i>Critical thinking</i>	Literasi humanis	Individualis, apatis, skeptis
1. Munculnya gerakan-gerakan keagamaan radikal	1. Menyusun kurikulum berbasis moderasi islam	1. Meluasnya radikalisme
2. Fenomena disintegrasi bangsa dan gerakan separatisme	1. Menyusun kurikulum berbasis moderasi islam 2. Mengoptimalkan mata kuliah pancasila dan wawasan kebangsaan	1. Disintegrasi bangsa
Perceraian Tinggi	Konseling Hukum Keluarga, meningkatnya kebutuhan terhadap lembaga PKBH, menambah wilayah kajian	Kualitas input mahasiswa rendah
Kriminalitas Tinggi	Meningkatnya Kebutuhan Advokat dan Penasehat Hukum	Situasi Kampus yang kurang kondusif
Globalisasi	Revitalisasi Nilai-nilai sosial dan budaya	Nilai-nilai negatif globalisme semakin mengikis nilai-nilai sosial dan budaya lokal
Semakin rapuhnya relasi social antar warga akibat dari society revolution 5,0	Terciptanya pola hubungan social yang baru yang berbasis pada teknologi digital (digital society)	Meningkatnya individualisme dan hedonism
Fenomena Teknologi	Peluang	Ancaman

	FORMULIR	No Dokumen : IAIN-SNJ/LPM/F/LRTM.01
		Tanggal Terbit : 27 Oktober 2019
	LAPORAN RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN	No./Tanggal Revisi : 00
		Halaman : 6 dari 19

Digitalisasi multidimensi	Keterbukaan dan kemudahan akses informasi dan komunikasi	<i>Hacker, cyber crime, malapraktik</i>
Virtual reality development	Pengembangan bahan ajar	Penyalahgunaan gadget
1. Revolusi Industri 4.0	1. Program digitalisasi kurikulum 2. Membuka peluang bagi fakultas dan prodi untuk membuka jurusan IT	1. Dehumanisasi
2. Fenomena mediamorfosis	1. Kemudahan mendapatkan informasi	1. Informasi hoax 2. Pencurian data
3. Sistem pembelajaran e-learning	1. Perkuliahan jarak jauh 2. Membuat aplikasi perkuliahan	1. Tidak ada tatap muka dan sosialisasi 2. Konvensional dan konservatif
Penggunaan segala bidang dengan menggunakan aplikasi	Meningkatnya Kreatifitas Mahasiswa, Berkembangnya Ekonomi Digital, pengembangan kurikulum berbasis Digital, penggunaan E-Learning	Menurunnya minat baca, kunjungan ke perpustakaan yang rendah, hubungan yang kurang baik antar civitas akademika
Revolusi industri 4.0	Semakin banyak penemuan dalam bidang IT	Membawa distrupsi pada segala aspek kehidupan (ekosistem, ekososial dan geopolitik)

Tabel 4
Kondisi Eksternal Mikro

Fenomena Pesaing	Peluang	Ancaman
Kabinet Baru	Kebijakan mendukung Perguruan Tinggi	Kebijakan tentang pendidikan tinggi yang berubah-ubah
Fenomena Pengguna dan Mitra	Peluang	Ancaman
Wacana pengembangan Cirebon sebagai provinsi baru	- Cirebon sebagai salah satu pusat ekonomi di Jawa Barat memunculkan peluang untuk memberdayakan alumni IAIN	- Semakin banyak perguruan tinggi yang menyelenggarakan prodi yang sama dengan prodi di IAIN
	- Cirebon sebagai salah satu pusat perkembangan budaya di Jawa Barat memunculkan peluang untuk memberdayakan alumni IAIN	-
	- Cirebon sebagai salah satu pusat perkembangan pendidikan keagamaan di Jawa Barat memunculkan peluang untuk penyerapan alumni IAIN	

	FORMULIR	No Dokumen : IAIN-SNJ/LPM/F/LRTM.01
		Tanggal Terbit : 27 Oktober 2019
	LAPORAN RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN	No./Tanggal Revisi : 00
		Halaman : 7 dari 19

Fenomena Calon Mahasiswa	Peluang	Ancaman
Milenial generation	- Semakinban banyaknya beasiswa yang dapat diakses di IAIN	- Munculnya kampus-kampus baru yang berdaya saing tinggi, seperti ITB dll
	- Banyaknya prodi-prodi di IAIN yang bertambah peminatnya	- UKT menjadi kendala bagi beberapa mahasiswa yang taraf ekonomi bawah
Fenomena E-learning, PJJ, Open course ware	Peluang	Ancaman
Sistem pembelajaran berbasis daring	- Sudah adanya smartcampus yang dapat diakses dengan mudah oleh civitas akademika IAIN	- Banyak dosen yang belum menguasai IT
	- Adanya beberapa dosen yang ekspert di bidang IT	- Belum memaksimalkan fasilitas smartcampus yang ada
		- Adanya beberapa serangan terhadap sisitem IT yang ada di IAIN yang dilakukan oleh para hacker.

1.3. Kinerja dan Efektifitas dari sistem manajemen mutu

1.3.1. Kepuasan pelanggan dan umpan balik dari pihak berkepentingan;

Berdasarkan hasil penilaian kepuasan mahasiswa terhadap layanan dosen berdasarkan IKD diperoleh mencapai 3,53 (skala 1-4), untuk FUAD sebesar 3,61; untuk FSEI sebesar 3, 60; dan FITK sebesar 3,39. Dosen yang kurang baik dikarenakan dosen tersebut tidak ada penilaian dari mahasiswa. Hasil survey kepuasan juga menyatakan kualitas layanan yang diberikan tergolong puas menurut alumni dan pengguna. Akan tetapi, umpan balik dari mahasiswa, dosen, alumni dan pengguna juga disampaikan seperti:

- Keterbatasan ruang perkuliahan dan prasarana pendukung seperti LCD yang seringkali tidak kebagian untuk semua kelas pada saat yang sama, ruangan kelas yang panas.
- Belum adanya anggaran khusus untuk pengabdian kepada masyarakat seperti anggaran penelitian
- Keterlambatan proses reakreditasi prodi

	FORMULIR	No Dokumen : IAIN-SNJ/LPM/F/LRTM.01
		Tanggal Terbit : 27 Oktober 2019
	LAPORAN RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN	No./Tanggal Revisi : 00
		Halaman : 8 dari 19

1.3.2. Se jauh mana sasaran mutu telah terpenuhi;

- Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon telah berupaya mencapai sasaran mutu dengan tingkat capaian 5 prodi terakreditasi A dan Akreditasi Institusi mencapai B. Target akreditasi Institusi masih belum mencapai A akan tetapi terdapat peningkatan poin dari 327 menjadi 341.
- Keterserapan anggaran yang tahun 2018 mencapai 96% yang telah mencapai sasaran sebesar > 90%.
- Pertambahan jumlah guru besar masih belum tercapai, ada penambahan 1 orang dikarenakan adanya mutasi dari UIN Jakarta. Target penambahan guru besar dari penaikan jabatan akademik lektor kepala ke guru besar masih belum ada, demikian pula penambahan dari lektor ke lektor kepala masih minim

1.3.3. Kinerja proses dan kesesuaian dari produk dan jasa;

Beberapa kendala masih dialami oleh lembaga berkaitan dengan proses dan kesesuaian produk dan jasa, seperti:

- Masih belum tertampungnya mahasiswa baru dalam mahad pada tahun pertama
- Masih belum semua mahasiswa lulus PPTQ pada waktu yang telah ditetapkan sehingga menghambat proses akademik berikutnya
- Luaran berupa artikel jurnal internasional masih sangat minim, demikian pula output pengabdian kepada masyarakat masih minim baru mencapai 12 dari total dosen 285.
- Belum adanya kegiatan berskala internasional dalam pelaksanaan tridharma perguruan tinggi melalui kerjasama.

1.3.4. Ketidaksesuaian dan tindakan perbaikan;

Rerata ketidaksesuaian yang ditemukan dalam audit bersifat minor dan observasi sehingga hanya membutuhkan pemantauan dan evaluasi secara periodik. Meskipun demikian beragam tindakan perbaikan untuk menindaklanjuti ketidaksesuaian tersebut telah diputuskan. Tugas masing-masing auditee adalah menjalankan tindakan perbaikan yang diputuskan sehingga pada audit tahun selanjutnya tidak terjaditemuan yang sama.

1.3.5. Hasil pemantauan dan pengukuran;

Hasil pemantauan dan pengukuran pada periode 2017-2018 seluruh unit di lingkungan IAIN Syekh Nurjati Cirebon dibedakan menjadi 4 kelompok, yaitu Indeks kinerja **kelompok FSEI** sebesar **3,29** (pada skala 1-4); Indeks kinerja **kelompok FUAD** sebesar **3,53** (pada skala 1-4); Indeks Kinerja **kelompok FITK** sebesar **3,25** (pada skala 1-4); Sedangkan Indeks kinerja

	FORMULIR	No Dokumen : IAIN-SNJ/LPM/F/LRTM.01
		Tanggal Terbit : 27 Oktober 2019
	LAPORAN RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN	No./Tanggal Revisi : 00
		Halaman : 9 dari 19

kelompok Rektorat sebesar **3,40** (pada skala 1-4). Hal ini menunjukkan bahwa kinerja semua unit sudah baik dalam memberikan layanan.

1.3.6. Hasil audit;

Hasil audit secara keseluruhan terlampir.

1.3.7. Kinerja pihak penyedia eksternal;

IAIN Syekh Nurjati Cirebon secara periodik melakukan monitoring dan evaluasi terhadap kinerja pihak penyedia eksternal. Tindakan ini diperlukan guna mengetahui apakah kerjasama yang telah dilakukan dengan penyedia eksternal layak dilanjutkan atau dihentikan. Misal monitoring dan evaluasi terhadap sekolah yang menyediakan tempat bagi mahasiswa PPL dan PKL.

1.4. Kecukupan Sumber Daya;

Saat ini IAIN Syekh Nurjati memiliki beragam sumber daya yang memadai. Meskipun demikian, beberapa upaya peningkatan kualitas sumber daya terus dilakukan seperti:

- Peningkatan kompetensi dosen melalui tugas dan ijin belajar, pelatihan, dan workshop.
- Peningkatan kompetensi tenaga kependidikan melalui seminar, workshop dan pelatihan.
- Penataan ruang kuliah yang nyaman dan representatif.
- Pembangunan gedung baru sebagai upaya peningkatan kualitas sarana prasarana.

1.5. Efektifitas tindakan yang diambil untuk mengatasi risiko dan peluang (lihat 6.1);

Tindakan yang dilakukan untuk mengatasi risiko:

- Remedial mahasiswa yang belum lulus ujian Baca Tulis Al Qu'an dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah di Pesantren Mitra yang ditunjuk kampus;
- bekerjasama dengan pesantren-pesantren yang ada di sekitar Kota Cirebon dan sekitarnya.
- Mewajibkan luaran penelitian dan pengabdian masuk dalam artikel, HAKI, dan atau buku ber-ISBN
- Pembinaan intensif penulisan artikel internasional bereputasi

Tindakan yang dilakukan untuk menjaga peluang:

Standar kelulusan mahasiswa baru IAIN Syekh Nurjati Cirebon terkait kemampuan Baca Tulis Al Qu'an dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah serta kompetensi bahasa asing (arab dan inggris) diperketat dan transparan.

	FORMULIR	No Dokumen : IAIN-SNJ/LPM/F/LRTM.01
		Tanggal Terbit : 27 Oktober 2019
	LAPORAN RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN	No./Tanggal Revisi : 00
		Halaman : 10 dari 19

1.6. Peluang untuk peningkatan.

Peluang untuk peningkatan IAIN Syekh Nurjati Cirebon yaitu:

- Akreditasi institusi IAIN Syekh Nurjati Cirebon mencapai predikat “Unggul”
- Program studi lama terakreditasi "A" dan program studi baru terakreditasi "8".
- IAIN Syekh Nurjati Cirebon tersertifikasi ISO 9001:2015 dariTUV Rheinland Germany.
- Penambahan jumlah guru besar dan Lektor Kepala di IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
- Jurnal di IAIN Syekh Nurjati Cirebon terindeks scoopus, Sinta 1 dan Sinta 2
- Perubahan sistem pengelolaan keuangan dari satker menjadi BLU
- Pengembangan kelembagaan dari IAIN menuju UIN.

	Cirebon, 15 Oktober 2019
Disetujui Oleh :	Dibuat Oleh:
Rektor,  Dr. H. Sumanta.,M.Ag.	Ketua LPM,  Dr. Kartimi, M.Pd.

	FORMULIR	No Dokumen : IAIN-SNJ/LPM/F/LRTM.01
		Tanggal Terbit : 27 Oktober 2019
	LAPORAN RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN	No./Tanggal Revisi : 00
		Halaman : 11 dari 19

B. OUTPUT TINJAUAN MANAJEMEN

Berdasarkan hasil pembahasan Rapat Tinjauan Manajemen yang dilakukan diperoleh: 1) peluang untuk peningkatan; 2) Perubahan sistem manajemen mutu; dan 3) sumber daya yang dibutuhkan.

2.1. Peluang untuk peningkatan;

Hasil diskusi RTM diperoleh beberapa peluang peningkatan yang dapat disajikan pada tabel berikut;

	FORMULIR	No Dokumen : IAIN-SNj/LPM/F/LRTM.01
		Tanggal Terbit : 27 Oktober 2019
	LAPORAN RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN	No./Tanggal Revisi : 00
		Halaman : 12 dari 19

Tabel 5
Peluang Peningkatan

NO	STANDAR/ SASARAN MUTU	TARGE T	PENINGKATAN STANDAR/ SASARAN MUTU	SUMBER DAYA YANG DIBUTUHKAN		
				Manusia	Infrastruktur	Kebijakan
1	Peningkatan IPK	2020	Rata-rata IPK sebesar mencapai 3,25	Peningkatan kuantitas dan kualitas dosen	Laboratorium, ruang kuliah, ruang dosen	Review Pedoman akademik
2	Prosentase Mahasiswa lulus tepat waktu	2020	Minimal 50% lulusan tepat waktu	Peningkatan kuantitas dan kualitas dosen	Laboratorium, ruang kuliah, ruang dosen	Kebijakan kurikulum berkaitan dengan jumlah sks
3	Akselerasi lektor kepala dan guru besar	2022	5 Lektor Kepala, 2 Guru Besar	Workshop dan pelatihan akselerasi Guru Besar	1. Kampung jurnal; 2. Anggaran penulisan artikel internasional	Pedoman pengembangan karier dosen dan tenaga kependidikan
4	Peningkatan kualitas jurnal supaya terakreditasi Sinta dan Scopus	2022	1 jurnal internasional; 1 jurnal Sinta 1; 2 jurnal Sinta 2; 6 jurnal Sinta 3; 15 jurnal Sinta 4; 4 jurnal Sinta 5; 2 Jurnal Sinta 6;	1. Workshop jurnal nasional bereputasi maupun internasional terindeks scopus 2. Forum jurnal internasional	1.Lembaga pengelola jurnal	1. Kebijakan pengelolaan jurnal 2. Kebijakan anggaran yang mendukung jurnal nasional/internasional

	FORMULIR	No Dokumen : IAIN-SNj/LPM/F/LRTM.01
		Tanggal Terbit : 27 Oktober 2019
	LAPORAN RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN	No./Tanggal Revisi : 00
		Halaman : 13 dari 19

5	Penambahan prodi baru	2021	8 jurusan S1; 1 jurusan S2	1. Penambahan kuantitas dan kualitas SDM, formasi baru CPNS 2. Akselerasi doctor	1. Penambahan gedung perkuliahan baru 2. Penambahan laboratorium	1. Perubahan ortaker dan statuta 2. Perubahan Renstra
6	Pengembangan Fakultas	2022	Penambahan 3 Fakultas	1. Penambahan kuantitas dan kualitas SDM, formasi baru CPNS 2. Akselrasi doctor	1. Penambahan gedung perkuliahan baru 2. Penambahan laboratorium	1. Perubahan ortaker dan statuta 2. Perubahan Renstra
7	Akreditasi lembaga (fakultas dan prodi)	2024	AIPT unggul 50% prodi terakreditasi unggul	Penguatan Tim penyusun akreditasi	1. Kelengkapan bukti/dokumen akreditasi 2. Sarana dan prasarana sistem informasi manajemen	Kebijakan anggaran yang mendukung
8	Penerimaan mahasiswa asing	2024	1 % dari total mahasiswa	Penguasaan bahasa asing	Sarana dan prasarana	Kerjasama luar negeri Pedoman seleksi
9	KKN di Luar Negeri	2024	3 lokasi	Penguasaan bahasa asing	Sarana dan prasarana	Kerjasama luar negeri Kebijakan anggaran yang mendukung
10	Peningkatan Jumlah Mahasiswa baru	8 prodi	Adanya peningkatan minimal 10% tiap tahun	1. Tim Seleksi mahasiswa Tim Sosialisasi	Efisiensi informasi proses seleksi Penyediaan beasiswa	Kebijakan tentang recruitment mahasiswa dan daya tamping



FORMULIR

LAPORAN RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN

No Dokumen : IAIN-
SNj/LPM/F/LRTM.01
Tanggal Terbit : 27 Oktober 2019
No./Tanggal Revisi : 00
Halaman : 14 dari 19

11	Standar proses pembelajaran	2020	1. Memiliki kompetensi yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. 2. Mengacu pada RPS yang berstandar 3. Peningkatan dan pengembangan kualitas pembelajaran 4. Proses pembelajaran berbasis riset.	Penguatan Tim monitoring dan evaluasi pembelajaran	Instrumen Monev	Pedoman monev pembelajaran
13	Mutu Pembelajaran	2024	40 % dosen melakukan Integrasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam pembelajaran	Peningkatan kualitas dosen dalam pembelajaran	Infokus, jaringan Internet, Perpustakaan	Pedoman integrasi tridharma PT
14	Mutu Mahasiswa	2021	-penerimaan mahasiswa yang selektif dengan standar : 1. Dapat membaca Quran 2. dapat membaca Kitab Kuning 3. Bahasa arab/Inggris 4. Bahasa Arab	Penguatan kualitas Tim penguji	Adanya Lab Bahasa yg Representatif	Pedoman recruitment dan seleksi mahasiswa baru
15	Mutu Lulusan	2020	Kerjasama dengan Stakeholder (pengguna Lulusan)	Alumni	- Adanya ikatan Alumni, - Pojok bursa kerja	SK. Rektor

	FORMULIR	No Dokumen : IAIN-SNJ/LPM/F/LRTM.01
		Tanggal Terbit : 27 Oktober 2019
	LAPORAN RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN	No./Tanggal Revisi : 00
		Halaman : 15 dari 19

2.2. Perubahan terhadap sistem manajemen mutu;

Adanya perubahan kriteria akreditasi yang dikeluarkan oleh BAN-PT dari Borang 7 standar menjadi 9 kriteria, termasuk didalamnya komponen borang dari borang IIIA dan IIIB menjadi LKPS dan LED menuntut adanya perubahan Sistem Manajemen Mutu (SMM). Tiga perubahan utama mesti dilakukan dalam sistem manajemen mutu yakni: 1) Penguatan pelaksanaan dan tindak lanjut hasil monitoring dan evaluasi pengelolaan; 2) Penguatan survey kepuasan pengguna dan tindak lanjut; dan 3) peningkatan luaran tridharma perguruan tinggi. Perubahan sistem manajemen mutu ini dilakukan dalam rangka peningkatan kualitas pengelolaan kelembagaan sehingga dapat mencapai akreditasi predikat unggul, baik untuk prodi ataupun institusi.

Perubahan SMM ini dilakukan memenuhi kebutuhan pelanggan, meningkatkan kepuasan pelanggan, dan terus meningkatkan sistem manajemen mutu. Oleh karena itu, proses perlu dijamin pelaksanaannya agar dapat memenuhi kebutuhan pelanggan melalui proses monitoring dan evaluasi pelaksanaan. Sedangkan pada akhir proses dilakukan survey kepuasan pelanggan untuk memastikan kinerja pelaksanaan dan output yang dihasilkan memenuhi kebutuhan dan kepuasan pelanggan. Peningkatan luaran dan capaian tridharma perguruan tinggi terus dilakukan melalui siklus Sistem Penjaminan Mutu Internal yang mengintegrasikan antara kriteria 9 BAN-PT dengan standar ISO 9001:2015.

Pihak Manajemen IAIN Syekh Nurjati Cirebon menentukan dan menyediakan sumber daya yang dibutuhkan untuk menerapkan dan memelihara sistem manajemen mutu dan untuk meningkatkan kepuasan pelanggan. Sumber daya yang disediakan mencakup sumber daya manusia (SDM), infrastruktur, dan lingkungan kerja (suasana akademik) yang digunakan untuk mengelola proses-proses. Sumber daya yang disediakan dapat berupa milik IAIN Syekh Nurjati Cirebon maupun milik pihak lain yang digunakan sesuai kepentingan bisnis IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Secara rinci, ketersediaan sumber daya ini diuraikan pada bagian berikutnya.

2.3. Sumber daya yang dibutuhkan.

Ketersediaan sumber daya manajemen IAIN Syekh Nurjati Cirebon dapat dibagi dalam tiga bagian, yaitu : a) Sumber Daya Manusia; b) Infrastruktur; dan c) Lingkungan (Suasana Akademik). Uraian lebih rinci untuk masing-masingnya akan dijelaskan pada bagian berikutnya.

	FORMULIR	No Dokumen : IAIN-SNJ/LPM/F/LRTM.01
		Tanggal Terbit : 27 Oktober 2019
	LAPORAN RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN	No./Tanggal Revisi : 00
		Halaman : 16 dari 19

a. Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia di IAIN Syekh Nurjati di bagi menjadi 2 jenis, Pendidik dan Tenaga Kependidikan. Adapun Perkembangan SDM dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2019 dapat dilihat pada tabel berikut;

Tabel 6
Perkembangan Jumlah SDM 3 tahun terakhir

Tahun	Pendidik		Tidak Tetap	Kependidikan	
	Tetap			PNS	Kontrak
	PNS	Non-PNS			
2019	338	32	46	104	72
2018	278	36	57	100	70
2017	278	20	66	94	50

Berdasarkan tabel 6 di atas, jumlah SDM pendidik mengalami peningkatan dari selama 3 tahun terakhir, demikian pula tenaga kependidikan. Perkembangan jumlah SDM ini diharapkan mampu menjalankan sistem manajemen mutu yang ada dalam rangka meningkatkan kepuasan pelanggan atas produk dan jasa yang diberikan institusi. Kecukupan jumlah SDM untuk melaksanakan perubahan SMM juga bisa dilihat semakin bertambahnya jumlah SDM dari tahun ketahun dalam 3 tahun terakhir.

Pengembangan SDM juga dilakukan melalui peningkatan kualitas dalam rangka menjalankan SMM yang ada. Peningkatan kualitas SDM dilakukan melalui beberapa kegiatan berikut;

- 1) Peningkatan studi lanjut untuk pendidik dan tenaga kependidikan
- 2) Pelatihan/workshop desain pembelajaran, pemanfaatan IT, penulisan artikel, metodologi penelitian, pengelolaan administrasi
- 3) Pembinaan pegawai baik oleh internal maupun eksternal IAIN Syekh Nurjati Cirebon
- 4) Peningkatan pengelolaan kelembagaan dan penjaminan mutu
- 5) Rapat kordinasi antar unit di lingkungan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

b. Infrastruktur

Perubahan Sistem Manajemen Mutu yang ada di IAIN Syekh Nurjati Cirebon juga membutuhkan ketersediaan infrastruktur untuk memberikan pelayanan yang baik dalam rangka memenuhi produk dan jasa yang diberikan. Dua hal penting yang dilakukan

	FORMULIR	No Dokumen : IAIN-SNJ/LPM/F/LRTM.01
		Tanggal Terbit : 27 Oktober 2019
	LAPORAN RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN	No./Tanggal Revisi : 00
		Halaman : 17 dari 19

berkaitan dengan infrastruktur adalah penyediaan dan pemeliharaan infrastruktur yang dibutuhkan dan yang ada.

IAIN Syekh Nurjati Cirebon setiap tahun menganggarkan untuk penyediaan infrastruktur dan pemeliharannya.

Sarana mencakup sarana perkantoran untuk pelayanan administrasi, sarana pendidikan (peralatan untuk kuliah dan peralatan laboratorium, dan sarana untuk kegiatan kemahasiswaan) telah mencukupi dan akan dikembangkan melalui penggunaan IT dalam pengelolaan administrasi seiring dengan perkembangan teknologi informasi dan era industri 4.0. Hal ini ditunjukkan dengan survey kepuasan mahasiswa yang masuk dalam kategori memuaskan dan sangat memuaskan.

Berbagai kerjasama dengan berbagai lembaga, baik lembaga pemerintah dan swasta telah diupayakan dalam rangka keberlanjutan sarana dan prasarana yang dibutuhkan kedepan. Contoh hasil kerjasama dengan pemerintah, misalnya adanya hibah tanah, bis kampus, beasiswa, kemudahan perizinan praktek mahasiswa dan penelitian. Sedangkan contoh hasil kerjasama dengan swasta adalah bantuan kendaraan angkut, tempat magang, media sosialisasi dan penyebaran informasi, penyediaan tenaga profesional untuk pelatihan, bantuan kegiatan kemahasiswaan, beasiswa dan lainnya.

Peningkatan dana PNBP dalam tiga tahun terakhir juga menunjukkan kemampuan lembaga untuk menyediakan dan memelihara infrastruktur yang dibutuhkan dalam rangka melaksanakan perubahan SMM untuk meningkatkan kepuasan layanan dan pemenuhan kebutuhan pelanggan.

Perpustakaan sebagai sarana utama dalam perguruan tinggi juga terus dikembangkan baik dari segi pengadaan buku manual ataupun buku-buku elektronik dan juga pengembangan repository untuk menghimpun karya-karya akademik mahasiswa dan dosen sebagai bentuk luaran dan capaian kinerja perguruan tinggi. Sarana dan prasarana lainnya juga terus ditingkatkan seiring dengan bertambahnya pengguna baik internal ataupun eksternal.

c. Lingkungan (Suasana Akademik)

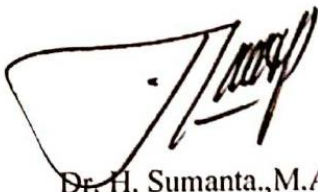
Manajemen IAIN Syekh Nurjati Cirebon mengelola lingkungan kerja yang diperlukan untuk memenuhi persyaratan produk yang dihasilkan, diantaranya dengan menjaga kebersihan, keteraturan dan keamanan. Hal ini ditunjukkan dengan penyediaan tenaga kebersihan dan satpam yang jumlahnya lebih dari 30 orang. Bagian Tata Usaha

	FORMULIR	No Dokumen : IAIN-SNJ/LPM/F/LRTM.01
		Tanggal Terbit : 27 Oktober 2019
	LAPORAN RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN	No./Tanggal Revisi : 00
		Halaman : 18 dari 19

bertanggung jawab untuk memastikan lingkungan kerja di lingkungan IAIN Syekh Nurjati Cirebon dalam kondisi aman, teratur, dan bersih ditempat kerjanya masing-masing.

Sebagai lembaga pendidikan tinggi lingkungan juga dapat diwujudkan dalam bentuk suasana akademik. Pihak Manajemen IAIN Syekh Nurjati telah memiliki pedoman suasana akademik untuk menjamin keberlangsungan suasana akademik melalui otonomi keilmuan dan kebebasan mimbar akademik yang tetap berada dalam konteks pengembangan keilmuan untuk meningkatkan kualitas layanan dan luaran dalam melaksanakan tridharma perguruan tinggi yang ada.

Pedoman suasana akademik mengatur bagaimana lingkungan akademik dibangun agar tetap berorientasi pada visi dan misi yang diemban dengan fokus pada luaran dan capaian kinerja perguruan tinggi berkaitan dengan pelaksanaan tridharma perguruan tinggi. Pengembangan suasana akademik juga akan dilakukan melalui kerjasama dengan berbagai pihak melalui berbagai event, baik pada level kegiatan kemahasiswaan, level program studi, level fakultas, level institusi, level nasional dan internasional.

	Cirebon, 15 Oktober 2019
Disetujui Oleh :	Dibuat Oleh:
Rektor,  Dr. H. Sumanta.,M.Ag.	Ketua LPM,  Dr. Kartimi, M.Pd.

**FORMULIR**

No Dokumen : IAIN-
SNj/LPM/F/LRTM.01
Tanggal Terbit : 27 Oktober 2019
No./Tanggal Revisi : 00
Halaman : 19 dari 19

**LAPORAN RAPAT TINJAUAN
MANAJEMEN****LAMPIRAN****Agenda Rapat Tinjauan Manajemen**

Hari/Tanggal : Selasa, 8 Oktober 2019
Waktu : 08.00 – 16.00
Tempat : Hotel Gerage Kota Cirebon

No	Waktu	Agenda	Penanggungjawab
1	07.30 – 08.00	Registrasi Peserta	Panitia
2	08.00 – 08.30	Pembukaan	Rektor
3	08.30 – 09.00	Status Tindakan Temuan tahun 2018	Manajemen representatif
4	09.00 – 09.30	Perubahan isu internal dan eksternal	Manajemen representatif
5	09.30 – 12.00	Kinerja dan efektivitas sistem manajemen mutu 1) kepuasan pelanggan dan umpan balik dari pihak berkepentingan; 2) Sejauh mana sasaran mutu telah terpenuhi; 3) Kinerja proses dan kesesuaian dari produk dan jasa; 4) Ketidaksesuaian dan tindakan perbaikan; 5) Hasil pemantauan dan pengukuran; 6) Hasil audit; 7) Kinerja pihak penyedia eksternal	Kapus Pengendalian dan Audit Mutu
6	12.00 – 13.00	Ishoma	
7	13.00 – 14.00	Sumber Daya	Rektor
8	14.00 – 15.00	Tindakan mengatasi resiko dan peluang	Rektor
9	15.00 – 15.30	Peluang untuk peningkatan	Rektor
10	15.30 – 16.00	Komitment Tindak Lanjut dan Penutup	Panitia

	Cirebon, 15 Oktober 2019
Disetujui Oleh :	Dibuat Oleh:
Ketua LPM,  Dr. Kartimi, M.Pd.	Kasubag LPM,  Agus Rahmat, SH. M.H